

ABSTRAK

Kemiskinan dalam penelitian ini diukur menggunakan *poverty headcount ratio* pada garis US\$3,00 per hari, sedangkan pembangunan manusia Islam direpresentasikan melalui I-HDI yang dibentuk berdasarkan lima dimensi *maqashid syariah*. Negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) masih menghadapi tingkat kemiskinan yang beragam, disertai belum meratanya capaian pembangunan manusia, kondisi ketenagakerjaan, dan efektivitas pemerintahan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Islamic Human Development Index* (I-HDI), pengangguran, dan *Government Effectiveness* terhadap kemiskinan pada 44 negara anggota OKI periode 2013–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berbentuk panel sebanyak 484 observasi. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* dan *cluster-robust standard errors*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa I-HDI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan pengangguran berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. *Government Effectiveness* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, sementara ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan. Temuan ini memperlihatkan bahwa kemiskinan di negara-negara OKI tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pembangunan manusia yang berlandaskan nilai *maqashid syariah* dan kemampuan pemerintah dalam menerjemahkan kebijakan pembangunan menjadi manfaat nyata bagi masyarakat.

Kata Kunci: Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia Islam, Pengangguran, Kualitas Pemerintahan, OKI.